

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Kajian tokoh termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Studi kasus, studi historis, studi kepustakaan, studi ekologi, atau studi fenomenologis adalah beberapa contoh jenis penelitian yang dapat dilakukan.

Penelitian kualitatif adalah cara untuk membuat deskripsi yang mencakup tulisan, perilaku, atau ucapan. Karena peneliti berfungsi sebagai alat utama, dan hasil penelitian menekankan signifikansi daripada generalisasi.¹

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah jenis penelitian yang menggunakan data dari buku-buku, jurnal, kitab, dan skripsi yang berkaitan dengan subjek penelitian.

B. Objek Penelitian:

Objek penelitian adalah sumber utama penelitian karena mereka memiliki data tentang penelitian yang diteliti. Maka objek penelitian ini adalah metode pemahaman Imam Nawawi dalam kitab *Tanqih al-Qaul*. Semua literatur yang berkaitan dengan topik penelitian ini, seperti buku-buku, kitab, jurnal, majalah, dan skripsi, dan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

C. Sumber Data Penelitian

Karena ini adalah penelitian kepustakaan, data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari menelusuri dan mengambil kembali buku-buku dan tulisan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Selain itu, buku, Kitab-kitab, dan tulisan lain juga ditelusuri dan dikaji untuk mendukung kedalaman dan ketajaman analisis yang dilakukan dalam penelitian ini.

Kajian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, seperti:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15

1. Sumber Primer

Penelitian ini menggunakan tulisan buah karya Imam Nawawi Al-Bantani, terutama buku-buku tentang Metode Pemahaman Hadis Nabi.

2. Sumber Sekunder

Dalam penelitian ini, data sumber sekunder yang digunakan adalah karya-karya penyusun lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Karya-karya ini termasuk buku, kitab-kitab, artikel, jurnal, skripsi, dan tulisan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah dengan dokumentasi. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni besar. Selain itu, penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengikuti jejak biografi tokoh. Dokumen pribadi yang dimaksud adalah tulisan tangan pertama yang menceritakan kehidupan dan peristiwa tokoh, yang terjadi selama hidupnya.

Metode dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk mencatat pekerjaan tokoh. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data-data, buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Proses menelusuri dan menyusun secara sistematis data yang dihasilkan dikenal sebagai analisis data. Dalam penelitian ini, teknik content analisis digunakan, yang berarti menganalisis data sesuai dengan kandungan isinya.²

Namun, metode induktif dan deduktif digunakan untuk menganalisis data. Penyusun mencoba melihat bagaimana Imam Nawawi Al-Bantani memahami hadis Nabi dari kitab-kitabnya dan gerakan yang dia lakukan, yang bersumber dari literatur, seperti buku, jurnal, dan skripsi. Kemudian, dia mengambil kesimpulan dari pemahaman ini. Mengikuti model

² Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 54

Miles and Huberman memungkinkan analisis data kualitatif, yang mencakup pengurangan data, penampilan data, dan drawing/verifikasi kesimpulan.

1. Data Reduction/Reduksi Data

pengurangan data bermakna menyatukan, memilih hal-hal yang paling penting, memusatkan hal yang terpenting dan unik dari karakter, dan kemudian mencari tema dan polanya. Untuk mereduksi data, yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan, diperlukan pemikiran yang cerdas, keluasan, dan kedalaman.

2. Data Display

Setelah data dirangkum, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian tokoh, data dapat disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data ini, peneliti harus selalu menguji apa yang mereka temukan tentang karakter tersebut; jika hasilnya mendukung temuan peneliti, pola tersebut menjadi pola yang baku, yang kemudian disajikan dalam laporan akhir peneliti.

3. Conclusion Drawing/Verfication

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam analisis data tokoh.³ Data yang telah diterima kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, dan kemudian disimpulkan melalui induksi untuk mengetahui maknanya. Namun, kesimpulan ini hanya sementara dan umum, dan diperlukan data baru untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih mendalam. Data ini dapat digunakan untuk menguji berbagai kesimpulan yang saat ini bersifat sementara.⁴

³ Umma Farida, *Metode Penelitian Hadis*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 56-57

⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000), 103